

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Usaha batu bata di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu usaha yang dilakukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Mayoritas pengrajin batu bata merupakan orang-orang yang berpengalaman dalam usaha batu bata hal ini dapat dilihat dari lamanya mereka menggeluti usaha batu bata di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan. Usaha batu bata di Desa Banua Hanyar di dominasi oleh laki-laki yang menjadi pemilik usaha, sedangkan untuk pengrajin batu bata di dominasi oleh ibu-ibu, usaha batu bata ini ternyata sudah dilakukan sejak lama. Adapun proses pembuatan batu bata dimulai dari pembuatan gudang sebagai wadah penampung batu bata, penggalian bahan baku produksi (tanah), persiapan pengolahan bahan, pembuatan adonan, pencetakan batu bata, proses pengeringan batu bata, proses pembakaran batu bata, dan terakhir proses pemilihan/seleksi batu bata. Usaha batu bata ini dapat dijumpai didepan dan dibelakang rumah warga Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan, tidak terlalu

sulit untuk menemui para batu bata hal ini karena setiap rumah yang menjual batu bata biasanya dipasang nomor hp (*handphone*).

2. Kendala yang dihadapi dalam usaha batu bata adalah faktor cuaca, ketersediaan bahan baku, ketersediaan lahan dan kendala pemasaran.
3. Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap usaha batu bata di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan, penulis menemukan bahwa pendapatan masyarakat meningkat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan usaha batu bata, masyarakat Desa Banua Hanyar mempunyai penghasilan tambahan untuk menopang perekonomian mereka, di samping itu juga terciptanya lapangan pekerjaan.

B. Saran

Untuk para pemilik dan pengrajin batu bata di Desa Banua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar selalu mempertahankan kualitas produk, kepada para pemilik usaha batu bata agar memasarkan produk batu bata tidak hanya menggunakan papan nama yang dipasang di depan rumah tetapi akan lebih baik menggunakan spanduk dan memperluas pemasaran ke media sosial, agar dapat mengembangkan usaha batu bata yang dijalankan.

Untuk aparat desa ataupun Dinas terkait, hendaknya memberikan perhatian lebih pada masyarakat yang bergelut di bidang usaha batu bata dengan cara peminjaman modal terhadap pengusaha batu bata ataupun calon pengusaha baru

dan tidak kalah penting untuk memberikan pelatihan cara membuat kerajinan dari tanah sama halnya dengan batu bata.

Untuk peneliti berikutnya dapat meneliti dari aspek lainnya seperti: tentang usaha batu bata ditinjau dari ekonomi Islam dan etika pembayaran upah karyawan usaha batu bata.